

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Pembangunan merupakan upaya pemanfaatan segala potensi yang ada di masing-masing daerah, oleh karena itu pembangunan lebih diarahkan ke daerah-daerah, sehingga pelaksanaan pembangunan tersebut diserahkan langsung pada tiap-tiap daerah untuk mengatur rumah tangganya sendiri. Untuk itu tahun 2000 diberlakukan otonomi daerah yang ditandai dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 22 tahun 1999 yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 32 tahun 2004. Otonomi Daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban Daerah Otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 32 TAHUN 2004 TENTANG PEMERINTAHAN DAERAH, Pasal (1), ayat (5). Paradigma baru penyelenggaraan otonomi daerah yang memungkinkan daerah untuk bisa mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, menyebabkan pengelolaan keuangan daerah menjadi sangat penting dan strategis dalam menentukan pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Oleh karena itu daerah diberikan kewenangan untuk menggali potensi sumber penerimaan yang ada dimana salah satunya berasal dari sektor Pajak Daerah. Berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, diharapkan setiap daerah dapat meningkatkan/mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) guna membantu membiayai pembangunan yang berkelanjutan di Kota Depok, salah satu yang ingin dioptimalkan adalah PAD dari jenis Pajak Reklame.

Di dalam lingkup kota yang perkembangan usaha dan bisnisnya cukup pesat seperti Kota Depok, peran reklame sangat penting dalam mempromosikan usaha atau bisnis. Oleh karena itu, hampir dapat dipastikan semua pengusaha memasang reklame bisnisnya agar dapat terjual dengan maksimal. Pemasangan reklame

inilah, yang terkadang tidak diketahui oleh para pengusaha, bahwa reklame tersebut harus memiliki legalitas baik izin dan kewajiban perpajakannya, hal ini diatur berdasarkan Perda Nomor 7 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah.

Dengan menjamurnya pemasangan reklame inilah, yang menjadi satu peluang besar bagi penerimaan Pajak Daerah, khususnya Pajak Reklame. Dan apabila Pajak Reklame ini dapat dioptimalkan penerimaannya, bisa menjadi satu trend yang sangat baik bagi peningkatan PAD Kota Depok. Untuk itu, perlu adanya upaya-upaya yang maksimal dalam peningkatannya, baik dari unsur pengusaha maupun Pemerintah Kota Depok. Saat ini di Kota Depok masih banyak reklame yang tidak diperpanjang izinnya dan juga pengusaha yang telat membayar pajak reklamennya tentu hal ini kan mengurangi PAD Kota Depok. Pada bulan April 2015 terdapat 9 reklame tak berizin yang berdiri di Depok dan terdapat 15 pemohon yang telat bayar dari bulan Januari hingga April 2015. Selain itu, para pengusaha yang ingin mengetahui lokasi-lokasi yang dapat dipasang reklame masih sangat kesulitan untuk mendapatkan informasi tersebut. Oleh karena itu, saat ini dibutuhkan sistem yang dapat memonitoring reklame di Kota Depok, dimana di dalam sistem tersebut juga terdapat lokasi-lokasi reklame yang telah membayar pajak maupun yang belum, serta adanya pengingat untuk para pengusaha bila belum membayar pajak.

Berdasarkan permasalahan yang timbul dari uraian di atas maka penulis mengajukan judul “Analisa dan Perancangan Sistem Monitoring Reklame Kota Depok” dengan harapan dapat memecahkan dan memberikan jalan ke luar dari permasalahan yang ada.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Masih banyak reklame yang tidak memiliki izin maupun tidak diperpanjang izinnya;
- b. Masih banyak para pengusaha yang telat membayar pajak reklame;

- c. Masih kurangnya informasi tentang keberadaan atau status sebuah reklame yang terpasang.

### **I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPMP2T) dengan merancang sistem monitoring reklame Kota Depok.

Adapun manfaat yang akan yang akan diperoleh dari pembuatan tugas akhir ini pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPMP2T) adalah :

- a. Manfaat bagi Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPMP2T)  
Membantu memudahkan dalam memonitoring dan mengelola reklame baik izin reklame maupun status pembayaran pajak reklame tersebut.
- b. Manfaat bagi pengusaha  
Memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi bila ingin mendirikan reklame maupun ingin mengetahui tentang pembayaran pajak reklame.

### **I.4 Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup dalam penelitian adalah :

- a. Sistem ini akan menangani proses status pajak setiap reklame serta lokasi-lokasi reklame, tetapi tidak termasuk proses perhitungan pajak reklame.
- b. Sistem ini akan menghasilkan informasi setiap reklame yang memiliki izin maupun tidak memiliki izin serta lokasi dimana reklame dapat dibangun.

### **I.5 Luaran Sistem yang Diharapkan**

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah berupa sistem monitoring reklame Kota Depok untuk memudahkan Badan Penanaman Modal dan Pelayanan

Perizinan Terpadu (BPMP2T) dalam mengawasi setiap reklame yang ada di Kota Depok agar PAD Kota Depok dari reklame dapat dioptimalkan.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menyajikan sistematika penulisan sejelas mungkin sehingga memudahkan pembaca dalam mempelajari dan memahami isinya. Berikut adalah sistematika penulisan tugas akhir yang terbagi dalam lima bab sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang deskripsi umum isi tugas akhir yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup, luaran sistem yang diharapkan, dan sistematika penulisan

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi uraian tentang berbagai literatur yang berkaitan dengan teori, konsep, prosedur, metode, dan proses yang digunakan sebagai referensi dalam penulisan tugas akhir ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang langkah-langkah penelitian yang digunakan sebagai pemecahan permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

### **BAB IV ANALISA PERANCANGAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, analisa sistem berjalan, analisa kebutuhan sistem, perancangan database dan perancangan sistem.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran penulis dari selama proses pembuatan dan penelitian yang mungkin berguna untuk masa yang akan datang

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **RIWAYAT HIDUP**

### **LAMPIRAN**